

ABSTRACT

The increasing number of public interest to the Islamic banking, Islamic banking requires accounting standards that differ from conventional banking. Because Islamic banking and conventional have differences. Islamic banking products requires a thorough accounting framework that can generate the appropriate accounting measures and appropriate so as to communicate information in a timely manner and reduce the difference in accounting treatment between Islamic banks with each other. Supervision for the accounting treatment on mortgage financing products gold and gold investment is required so that the public increasingly convinced of Islamic principles used by the banks. The accounting treatment of gold pawn set by SFAS 107, while gold investment set by SFAS 102. This study included descriptive qualitative study. Data collection is done by the authors is the method of interviews with employees of independent Islamic Bank branches muddy and use of data in the form of guidelines for accounting and the accounting treatment ijara and murabaha applied to mortgage financing products gold and gold investment. The results showed that the overall PT. BNI Syariah has been running and using the accounting guidelines of SFAS 107 and SFAS 102 on accounting treatment for mortgage financing products gold and gold investment.

ABSTRAK

Semakin banyaknya minat masyarakat kepada perbankan syariah, perbankan syariah membutuhkan standart akuntansi sendiri yang berbeda dengan perbankan konvensional. Karena perbankan syariah dan konvensional memiliki perbedaan. Produk-produk perbankan syariah membutuhkan kerangka akuntansi yang menyeluruh yang dapat menghasilkan pengukuran akuntansi yang tepat dan sesuai sehingga dapat mengkomunikasikan informasi secara tepat waktu dan mengurangi adanya perbedaan perlakuan akuntansi antara bank syariah yang satu dengan yang lain. Pengawasan untuk perlakuan akuntansi pada produk pembiayaan gadai emas dan investasi emas diperlukan agar masyarakat semakin yakin akan prinsip syariah yang digunakan oleh perbankan tersebut. Perlakuan akuntansi gadai emas di atur berdasarkan PSAK 107, sedangkan investasi emas di atur berdasarkan PSAK 102. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan metode wawancara terhadap karyawan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Jember dan menggunakan data yang berupa pedoman akuntansi dan perlakuan akuntansi ijarah dan murabahah yang diterapkan pada produk pembiayaan gadai emas dan investasi emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan PT. BNI Syariah telah menjalankan dan menggunakan pedoman akuntansi PSAK 107 dan PSAK 102 pada perlakuan akutansinya untuk produk pembiayaan gadai emas dan investasi emas.